

Abstraksi- Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial, terutama platform seperti TikTok, telah menjadi saluran utama bagi pengguna untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan ekspresi. Namun, meningkatnya prevalensi ujaran kebencian dalam ulasan di Google Play Store untuk aplikasi TikTok menunjukkan perlunya pendekatan canggih untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi konten berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan klasifikasi ujaran kebencian dalam ulasan Google Play dari aplikasi TikTok dengan mengintegrasikan Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF), Differential Evolution, dan Word2Vec dalam model Recurrent Neural Network (RNN). Teknik TF-IDF digunakan untuk mengekstraksi fitur yang relevan dari ulasan, sementara Differential Evolution secara efisien mengoptimalkan parameter model. Word2Vec meningkatkan representasi kata dalam konteks ulasan aplikasi, dan model RNN memungkinkan pengenalan pola temporal dalam ujaran kebencian. Hasil penelitian ini, yang mencapai akurasi tertinggi sebesar 88,63% dan skor F1 sebesar 88,62%, diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan klasifikasi ujaran kebencian di platform digital yang berfokus pada ulasan aplikasi. Studi ini menunjukkan efektivitas kombinasi teknik ekstraksi fitur dan optimasi canggih untuk mengembangkan sistem klasifikasi yang kuat dalam mengidentifikasi dan mengurangi ujaran kebencian.

Kata Kunci: Klasifikasi; Term Frequency-Inverse Document Frequency; Word2Vec; Differential Evolution; Recurrent Neural Network